

**KEMITRAAN PEMERINTAH DESA DAN KELOMPOK SADAR WISATA
(POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN WISATA PULAU PANGERAN DESA
BELIBAK KECAMATAN PALMATAK KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS**

Kamarullah¹, Fitri Kurnianingsih², Nazaki³
Kamarullah2808@gmail.com

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

Pangeran Island in Belibak Village, Palmatak District, is used as a tourist village in Anambas Regency. This village was the first village to be confirmed by the Anambas Islands Regency government in 2017 as a tourist village. This island is called by the name of the pangeran island by the surrounding community because there is a distinctive history attached to the island. The problem in this research is how the partnership between the village government and tourism awareness groups in tourism development on Pangeran Island. The purpose of this study was to determine the partnership between the village government and tourism awareness groups in the development of tourism on Pangeran island Belibak village. Partnership is a form of cooperation bond between two parties with other parties on the basis of agreement and mutual need. Pokdarwis is an institution in the community whose social activities seek to improve understanding of tourism, the role and participation of the community in the success of tourism development. And in an effort to increase tourist visits to the Anambas Islands Regency. The research method used is a qualitative descriptive method with a case study and interview approach. The result of this research is to create facilities in the field of developing a more efficient Pangeran Island tourist village so that it can be no less competitive with tours outside and within the country.

Keywords: *Village Government partnership, Tourism Village Development,*

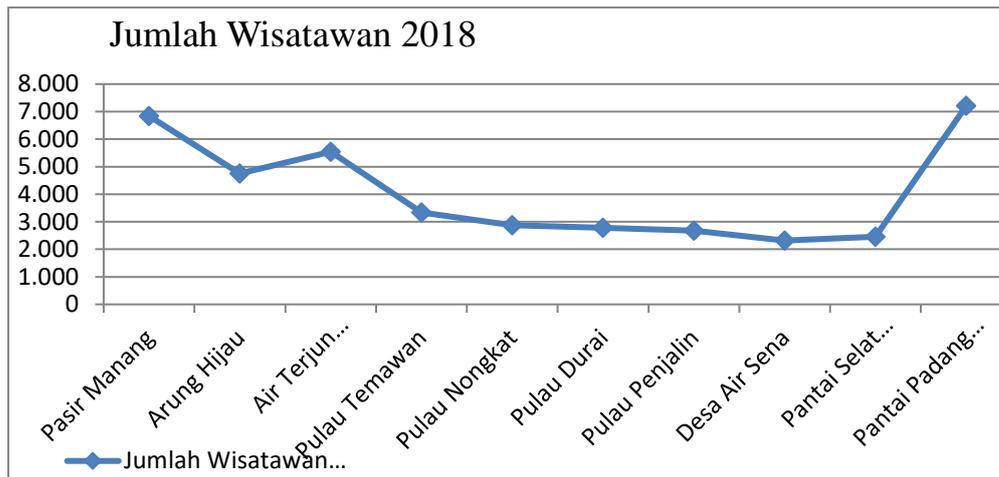
I. Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagian orang untuk menghabiskan waktu dengan keluarga, teman dan kerabat lainnya. Pariwisata sering disajikan sebagai jawaban atas beberapa masalah yang di hadapi di indonesia antara lain adanya pariwisata bisa menciptakan lapangan pekerjaan serta peluang ekonomi bagi masyarakat maupun negara.

Adanya pariwisata pun juga dapat memberikan efek bagi lingkungan yang mana lingkungan menjadi bersih dan segar serta menarik perhatian. Dalam hal ini potensi potensi yang ada di daerah berkenaan dengan pariwisata yang bertujuan dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi daerah melalui wisata-wisata yang ada dalam suatu

daerah tersebut. Terutama di Kabupaten Kepulauan Anambas yang dikenal memiliki banyak lokasi wisata yang belum diketahui oleh sebagian masyarakat luar. Mulai dari wisata alam, pantai, wisata bawah laut, wisata sejarah dan wisata budaya. Semua lokasi wisata ini memiliki karakteristik masing-masing serta dibutuhkannya informasi transportasi menuju kelokasi tersebut, karena Anambas memiliki luas wilayah perairan yang cukup luas dan memiliki banyak pulau-pulau yang tersebar. Berikut data kunjungan wisatawan pada destinasi wisata di Kabupaten Kepulauan Anambas tahun 2018.

Grafik 1.1 Rekapitulasi Data Kunjungan Wisatawan Destinasi Wisata Kabupaten Kepulauan Anambas Tahun 2018



Sumber : Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah yang berdaya guna dan berhasil guna dalam pembangunan suatu daerah dengan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah wilayah atau daerah, maka perlu diupayakan percepatan pembangunan pada masing-masing sektor secara efektif, salah satunya adalah dengan memberdayakan potensi khususnya kepariwisataan yang terdapat pada daerah tersebut. Pemberdayaan tersebut tentunya dengan mengintegrasikan keterlibatan pihak-pihak pemerintah-non-pemerintah, swasta, serta masyarakat lokal secara komprehensif dan terpadu.

Pada pembangunan dan pengembangan dalam mengembangkan desa wisata masih ada yang belum terlaksanakan dengan baik, hal itu dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan pariwisata tidak berkembang, salah satunya dengan terhambatnya dana yang digunakan pada pembangunan infrastruktur wisata, terdapat beberapa oknum pejabat yang menyalahgunakan dana tersebut. Selain itu beberapa faktor lain kurangnya tenaga kerja yang baik, kekurangan material karena tempat wisata memiliki akses yang sulit dan lainnya.

Beberapa konsep pembangunan atau pengembangan pariwisata yang dianggap benar dan ramah terhadap lingkungan (sosial, alam dan budaya) diantaranya adalah pariwisata berkelanjutan dan berbasis komunitas. Kegagalan dalam pengembangan pariwisata dikarenakan adanya perencanaan yang kurang matang, dan hasilnya pun tidak sesuai dengan yang diinginkan. Berdasarkan pada data yang peneliti peroleh, tentang kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2019 ke 2020 mengalami terjadinya penurunan wisatan mancanegara yang berkunjung ke objek wisata yang berada di Anambas.

Kepulauan Anambas merupakan Kabupaten termuda di Kepulauan Riau yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 33 tahun 2008 yang terletak di sisi utara Kepri Yang memiliki objek wisata yang sangat kaya akan keindahan alamnya yang belum banyak terjamah oleh pengunjung karena kurangnya informasi mengenai pariwisata di Kepulauan Anambas, serta kurangnya promosi kepada media juga karena pulau tersebut sangat kecil bahkan hampir tidak nampak dari peta dunia. Kabupaten Kepulauan Anambas dikelilingi oleh pulau-pulau diantaranya sudah ada berpenghuni dan juga dibiarkan kosong begitu saja.

Kabupaten Kepulauan Anambas selalu mempromosikan potensi wisata yang ada. Namun masalah infrastruktur yang menjadi kendala. Sebagai daerah yang memiliki potensi wisata yang besar. Hingga kini sektor pariwisata belum di dukung oleh indfrasruktur yang memadai. Dampaknya sejumlah wisata enggan dikunjungi wisatawan mancanegara maupun domestik. Padahal pulau pulau di anambas memiliki kawasan pantai yang indah serta ekosistem bawah laut yang indah tentunya dapat menarik wisatawan untuk datang ke pulau pulau. Minimnya infrastruktur dan sarana transportasi dan lainnya menjadi persoalan utama yang hingga kini belum terselesaikan.nasih terdapat sejumlah pulau yabg tidak ada fasilitas penunjang, seperti tidak ada pelabuhan, serta tersedianya air bersih di tempat untuk berganti pakaian.

Salah satu wisata yang menjadi tempat pengunjung yang paling ramai dikunjungi saat ini adalah wisata Pulau Pangeran yang berada Desa Belibak Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. Pulau ini dinobatkan menjadi pulau Pangeran karna banyak sejarah yang melekat di Desa tersebut. Letak wilayahnya sangat strategis berada digugusan pulau dengan suasana alami yang di kelilingi Kecamatan Siantan, Kecamatan Palmatak, Siantan Tengah, Kecamatan Siantan Selatan dan Timur. Karena letaknya yang strategis ini membuat para pengunjung terpukau melihat keindahan laut dan suasana udara yang bersahabat membuat wisata nyaman jika berkunjung.

Dalam peresmian wisata pulau Pangeran di Desa Belibak Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas yang diresmikan langsung oleh Bupati Kepulauan Anambas pada tahun 2017 itu diharapkan pihak pemerintah dan masyarakat Desa Belibak untuk dapat mengembangkan dan melestarikan sejumlah objek wisata yang ada di desa tersebut dan diharapkan dengan masuknya Desa Belibak sebagai salah satu desa wisata bisa membantu dan meningkatkan pendapatan tambahan bagi masyarakat desa tersebut. Berikut fasilitas yang ada di wisata Pulau Pangeran Desa Beibak Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas.

Tabel 1.1 Fasilitas Wisata Pulau Pangeran

No.	Fasilitas Dan Icon	Jumlah
1	Homestay dan Gazebo	40
2	Snorkeling	20
3	Kuliner Daerah	4
4	Boat	1
5	Gerbang Tanjak	1
6	Balai Besimpuh	1
7	Jongkong layar	3
8	Slancar layar	2

sumber : pemerintah Desa Belibak

Dari data diatas terdapat kurang lebih delapan fasilitas yang sudah ada dan masih ada beberapa fasilitas yang dalam tahapan pembangunan oleh Pokdarwis dan masyarakat setempat di wisata Pulau Pangeran Desa Belibak Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. Dana yang

digunakan pada pembuatan beberapa fasilitas menggunakan dana dari desa. kebijakan dana desa ini dijalankan oleh pemerintah desa dengan harapan dapat dimanfaatkan sebagai pelumas roda penggerak perekonomian masyarakat desa dan pembangun infrastruktur. Adapun sumber dana desa dijelaskan dalam undang undang desa pasal 72 berupa pendapatan asli desa yang diperoleh dari hasil usaha desa, aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong dll, alokasi dana dari anggaran pendapatan dan belajna negara, bagi hasil pajak, bantuan keuangan APBD provinsi, hibah, sumbangan dari pihak serta sumber sumber pendapatan yang sah.

Untuk menunjang wisata Pulau Pangeran sebagai tempat wisata yang tidak mudah hilang karakteristik sejarah wisata tersebut dan tidak tertinggal seiring perkembangannya zaman. Maka perkembangan di sektor pariwisata khususnya di Desa Belibak harus ditingkatkan. Yang meliputi peningkatan di bidang ekonomi masyarakat setempat, dibidang fasilitas sarana prasarana bagi pengunjung, peningkatan pelayanan dan keamanan, dan yang paling penting adalah pengembangan dalam pariwisata. Kabupaten Kepulauan Anambas juga membutuhkan dukungan penuh dan partisipasi dari masyarakat.

Dengan besarnya peran dari pariwisata tersebut maka perlu diadakannya pengembangan wisata di daerah-daerah yang memiliki potensi wisata yang cukup bagus. Hal tersebut berguna agar sistem pariwisata di daerah baik dari segi pengembangan pariwisatanya maupun dari segi promosi berjalan dengan baik. Seperti salah satu program yang sudah dicetuskan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada tahun 2016 lalu, yaitu melalui program desa wisata yang selanjutnya ditindaklanjuti oleh Menteri Pariwisata Sandiaga Uno. Dikatakan bahwa program Desa Wisata merupakan program pengembangan pariwisata berbasis masyarakat lokal. Sehingga pengelolaannya melibatkan tokoh desa dan masyarakat setempat juga.

Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. PM.04/UM.001/MKP/2008 Pasal 1 dijelaskan bahwa Sadar Wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah. Kegiatan sadar wisata ini muncul dengan harapan pembangunan nasional dapat optimal dengan peran dan partisipasi masyarakat dalam mengelola pariwisata. Dalam Buku Pedoman Pokdarwis dijelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) adalah salah satu bentuk kelembagaan informal yang dibentuk anggota masyarakat (khususnya yang memiliki kepedulian dalam mengembangkan kepariwisataan di daerahnya).

Tabel 1.2 Bentuk Kemitraan pada program kerja antara pokdarwsi dan pemerintah desa

No	Pemerintah Desa	Pokdarwis
1.	Pengadaan fasilitas	Menjaga dan mengelola
2.	Pengadaan tempat dan lokasi	Mengembangkan tempat dan lokasi pariwisata
3.	Pengadaan pemateri/ pembinaan	Mengelola, mengembangkan dan melaksanakan serta menerapkan kegiatan ke ruang lingkup masyarakat.

Sumber : Pemerintah Desa Belibak

Tabel diatas merupakan bentuk kemitraan Pemerintah Desa dan Pokdarwis dalam mengembangkan desa wisata. Dalam pengembangan desa wisata pemerintah desa memberikan beberapa bantuan atau pengadaan fasilitas yang kemudian di tindak lanjuti oleh kelompok sadar wisata desa setempat atau

yang disebut dengan Pokdarwis untuk dikelola dan di kembangkan sesuai tujuan dari desa wisata itu sendiri. Selain itu, Pokdarwis juga melaksanakan kegiatan untuk mendorong dan memotivasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan daya tarik pariwisata setempat agar menjadi tuan rumah yang baik dalam mendukung kegiatan kepariwisataan di desa itu sendiri.

Oleh karena itu dalam upaya pengembangan desa wisata tersebut, pemerintah berkerja sama membangun mitra dengan masyarakat. Melalui peningkatan mutu dan pengetahuan bagi masyarakat melalui pembinaan atau bimbingan kepada masyarakat. karena pengetahuan bagi masyarakat menjadi salah satu faktor terpinang agar wisatawan bisa menggali informasi mengenai wisata. Memperkuat rasa saling memerlukan, meperkuat dan menguntungkan pada masyarakat pemerintah dan pokdarwis serta oknum lain yang terlibat pembngunan wisata. Karena pada dasarnya pembangunan wisata Pulau Pangeran saat ini masih dalam proses dan masih baru sehingga harus berahati hati dalam melakukannya. Dalam hal ini desa memberikan respon ataupun tindak lanjut dari dana tersebut yaitu membuat program kerja dengan masyarakat yang mana pemerintah memberikan bimbingan ataupun pelatihan. tidak hanya pemerintah dan Pokdarwis yang berkerja di lapangan, masyarakat pun ikut berperan aktif dalam pembangunan dan pengembangan desa wisata.

II. Metode Peneiltian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan analisis data reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing*).

III. Hasil Dan Pembahasan

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Anambas dimulai dengan melihat potensi yang luar biasa yang meliputi keberadaan objek wisata budaya, objek wisata kuliner dan objek wisata sejarah di daerah ini yang secara khusus dikembangkan khususnya pada objek wisata Pulau Pangeran. Pengembangan objek wisata pulau Pangeran tidak terlepas dari peran pemerintah desa dan Pokdarwis Desa Belibak Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. Dalam penelitian ini evaluasi dilakukan dengan tujuan agar hasilnya memberikan perbaikan dalam melaksanakan kebijakan. Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan pada wisata Pulau Pangeran Desa Belibak Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas, dapat dilihat pelaksanaannya melalui enam indikator, antara lain :

4.2.1 Dukungan dana

Dalam pengembangan Desa wisata Pulau Pangeran Desa Belibak dibutuhkan dana yang cukup untuk menjadikan Desa Wisata. Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata yang disebut DAK Fisik Bidang Pariwisata adalah dana yang dialokasikan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan bidang pariwisata yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Dana Desa memberikan peluang bagi desa untuk mengembangkan desa sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dana Desa merupakan dana yang dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa (Kementerian Keuangan, 2017). Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari Pemerintah kepada desa. Penggunaan Dana Desa sebagai langkah yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam meningkatkan

kesejahteraan masyarakat. Sukesni (2007) menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa dapat membiayai program Pemerintah Desa dan efektif meningkatkan ekonomi pedesaan.

Penyaluran Dana Desa dilakukan dari APBN kepada Pemerintah Desa. Dana Desa adalah hak pemerintah desa, tetapi dalam penyaluran Dana Desa melibatkan peran dan fungsi Pemerintah Kabupaten/Kota. Demi mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas serta memastikan capaian penggunaan dana desa, proses penyaluran Dana Desa mempersyaratkan beberapa kriteria yang harus dipenuhi terlebih dahulu, baik oleh Pemerintah desa sebagai pengguna dana desa maupun oleh kabupaten/kota. Ketentuan terkait penyaluran dana desa diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 50/PMK.07/2017 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa, sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 112/PMK.07/2017.

Dalam meningkatkan kualitas dana desa pemerintah pusat melakukan pencairan dana desa secara bertahap didasarkan pada pelaksanaan dan pemanfaatan dana desa. Adapun mekanisme dalam penyaluran dana desa yaitu dimulai dari APBN ditransferkan ke APBD kabupaten atau Kota dan selanjutnya di berikan ke desa melalui APBDes. Selain dari APBN, dana yang digunakan dalam mengembangkan desa wisata merupakan sebagian sokongan dari pt setempat. Yaitu pt csr medco dengan menyokongkan beberapa alat sarana dan prasarana serta bangunan sebagai salah satu partisipasi dan kerjasama membangun desa wisata pulau pangeran agar menjadi lebih menarik wisatawan lokal dan wisatawan asing.

Potensi sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Kepulauan Anambas di belibak mendorong Medco E&P Natuna Ltd. (MEPN) melakukan program Tanggung Jawab Sosial (TJS) melalui proses pendampingan baik untuk pengelolaan potensi pariwisata desa. Maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat yang tinggal di wilayah Kepulauan Anambas. Program tersebut dilakukan Medco bersama mitra kerjanya di bawah pengawasan SKK Migas, bekerja sama dengan Pemerintah Daerah. Kabupaten Kepulauan Anambas sendiri memiliki sekitar 255 pulau, 70 pulau di antaranya seperti Pulau Bawah, Pulau Durai dan Pulau Penjalin dengan potensi pariwisata yang luar biasa untuk menarik wisatawan dalam dan luar negeri.

“Pengelolaan pariwisata dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat setempat yang dapat menopang kebutuhan masyarakat di Anambas di kala sumber daya alam (minyak bumi) ini habis,” begitu ucap kepala desa belibak bapak Mazuki.

Program ini diawali dengan kegiatan revitalisasi kesenian tradisional Melayu seperti Mendu, Gobang, musik Hadroh serta seni tradisional lainnya di Kecamatan Palmatak dan Jemaja. Melihat potensi yang cukup besar danantisipasi masyarakat yang tinggi, Perusahaan melanjutkan konsep pengembangan pariwisata berbasis masyarakat yang lebih intensif.

Konsep desa wisata yang banyak melibatkan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa itu sendiri, dengan membuat homestay, menyiapkan tempat-tempat wisata di beberapa titik di wilayah Desa Belibak. Berikut dana pembangunan yang telah dibuat dalam upaya Meningkatkan Desa Wisata Pulau Pangeran :

Tabel 4.1 Dana Pembangunan Fasilitas Wisata

No	Nama	Jumlah	Dana yang dikeluarkan	Asal Dana
1	Gerbang tanjak	1	Rp 194.000.000	CSR MEDCO
2	Peralatan snorkling	20	Rp 10.000.000	CSR MEDCO
3	Homestay dan Gazebo	40	Rp 300.000.000	Dana Desa

4	Balai bersimpuh	1	Rp 200.000.000	CSR MEDCO
5	Kolam Bermain	1	Rp 270.000.000	Dana Desa
6	WC umum	2	Rp 37.000.000	Dana Desa

Sumber : Pemerintah Desa Belibak

Berdasarkan dari tabel di atas terdapat beberapa pembangunan yang digunakan untuk membangun fasilitas di wisata Pulau Pangeran Desa Belibak. Adapun dana tersebut pemerintah dan pokdarwis sudah mengupayakan pengembangan desa wisata pulau pangeran yaitu dengan membangun gerbang tanjak dengan dana yang di keluarkan sebesar 194.000.000 dengan bantuan CSR MEDCO yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di kabupaten kepulauan anambas. Tidak hanya itu CSR MEDCO juga membantu pemerintah dan pokdarwis dalam membangun gedung balai bersimpuh yang berjumlah 1 dengan dana yang dikeluarkan sebesar 200.000.000. tidak habis disitu, kemudian perusahaan CSR MEDCO juga menyumbangkan 20 peralatan snorkling kepada pemerintah desa belibak dan pokdarwis dengan jumlah perhitungan dana yang dikeluarkan Rp. 10.000.000 sebagai bentuk apresiasi terciptanya desa wisata baru kabupaten kepulauan anambas.

Kemudian untuk pembangunan kolam bermain, homestay dan gazebo serta wc umum menggunakan dan pembangunan dari dana desa. dengan jumlah masing masing homestay dan gazebo berjumlah 40 buah dengan dana yang yang dikeluarkan 300.000.000, kemudian kolam bermain yang baru dalam proses pembuatan berjumlah 1 buah dengan dana yang dioerlukan diperkirakan 270.000.000 dan yang terakhir wc umum berjumlah 2 buah dengan dana yang diperlukan 37.000.000. jika di totalkan semuanya menjadi Rp. 1.011.000.000,00.

Pariwisata sebagai suatu industri memberikan dampak terhadap ekonomi baik untuk masyarakat lokal, daerah, maupun untuk negara. Sejalan hal tersebut, pengembangan pariwisata di Desa Wisata Pulau Pangeran Desa Belibak juga berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat yaitu Pendapatan masyarakat lokal terutama yang menjadi pelaku wisata mengalami peningkatan, diversifikasi pekerjaan dikalangan warga masyarakat yakni warga masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai nelayan, memiliki sumber pendapatan lain selain dari hasil nelayan, misalnya sebagai pemilik homestay membuat rumah makan dan lainnya.

Pembangunan di desa Wisata Pulau Pangeran pada cukup meningkat setelah setelah dikembangkan menjadi desa wisata, pendapatan masyarakat yang meningkat sehingga bisa dipergunakan untuk membangun rumah mereka, dana bagi hasil dari pendapatan wisata sebesar 10% oleh pemdes dipergunakan untuk melaksanakan pembangunan, serta pembangunan sarana prasarana di desa wisata Pulau Pangeran juga meningkat karena banyaknya investor yang datang untuk menanamkan modal mereka dengan melaksanakan pembangunan di desa wisata tersebut.

Dampak pengembangan desa wisata Pulau Pangeran Desa Belibak terhadap pendapatan pemerintah desa secara langsung yaitu dari dana bagi hasil pendapatan yang diterima pemdes yang diperuntukan untuk pembangunan desa yang secara otomatis meningkatkan pendapatan asli desa. Sedangkan pendapatan pemerintah secara tidak langsung yaitu pembayaran pajak yang dilaksanakan oleh pelaku wisata di Desa Wisata Pulau Pangeran.

4.2.2 Program kerja

Dalam mengembangkan desa Wisata Pulau Pangeran Desa Belibak Kabupaten Kepulauan Anambas. pemerintah desa bersama dengan Pokdarwis saling berkerja sama dalam membangun desa wisata yang mampu bersaing dengan wisata lokal maupun non lokal. Pembangun Desa Wisata

di belibak melibatkan beberapa tokoh yang aktif dalam menciptakan program kerja yang bisa berjalan sesuai dengan tujuan dari desa wisata belibak wisata pulau pangeran.

Dalam membangun sebuah industri pariwisata yang baik serta mengembangkan objek wisata yang sudah ada menjadi lebih baik secara kualitas dan dapat memberikan banyak pengaruh positif bagi pengembangan kondisi ekonomi masyarakat, diperlukan adanya strategi khusus untuk mencapainya. Berbagai faktor penting perlu dilihat serta dilaksanakan demi tercapainya rencana pengembangan dan pembangunan yang tepat sasaran dan kelanjutan, seperti perencanaan yang matang, strategi yang tepat guna dan sasaran, pembenahan objek wisata, fasilitas, pelayanan hingga promosi atau pemasaran Pariwisata yang menjadi faktor penting dalam menunjang suatu pembangunan pariwisata.

Tabel 4.2 Proker Pokdarwsi Dan Pemerintah Desa Belibak

No	Nama	Jumlah	Tahun Pelaksanaan	Tahun selesai
1	Balai bersimpuh	1	2020	2020
2	Gerbang tanjak	1	2020	2020
3	Homestay dan gazebo	40	2018	2018
4	Kolam bermain anak	1	2020	2021
5	WC umum	2	2018	2018

Sumber : Pemerintah Desa Belibak

Tabel diatas merupakan beberapa jumlah program kerja antara pokdarwis dan pemerintah desa dalam mengembangkan desa wisata pulau pangeran. Berdasarkan tabel di atas dalam pembuatan atau pengerjaan fasilitas wisata yang merupakan dari salah satu program kerja pokdarwis dan pemerintah desa tidak memakan waktu yang banyak, sehingga dengan hal tersebut menghemat dana yang dikeluarkan dalam pembangunan infrastruktur pembangunan. Dapat dilihat pembangunan yang paling lama dalam pembuatan kolam bermain anak anak. Hal ini dikarenakan adanya pandemi covid 19 yang menyebabkan kurangnya tenaga kerja dan pengliburan karyawan sehingga pembangunan tersebut dihentikan sementara. Selain dari itu paling lama pembuatan hanya memakan waktu berbulan.

Pemerintah desa dan Pokdarwis Desa Belibak Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas juga mengendalikan apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisata pada wisata pulau pangeran sebagai salah satu tujuan dari program kerja. Peran pemerintah desa belibak ialah memperkenalkan berbagai macam potensi wisata yang ada di desa belibak agar masyarakat lebih mengetahui tentang potensi pariwisata yang ada. Berikut lingkup kegiatan Pokdarwis dan pemerintah Desa Belibak Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Wawasan Para Anggota Pokdarwis dalam pengembangan Desa Wisata.
2. Mendorong Dan Memotivasi Masyarakat Agar Menjadi Tuan Rumah Yang Baik Dalam Mendukung Kegiatan Kepariwisata Di Daerahnya.
3. Mendorong Dan Memotivasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Dan Daya Tarik Pariwisata Setempat Melalui Upaya-Upaya Perwujudan Sapta Pesona.

4. Mengumpulkan, Mengolah Dan Memberikan Pelayanan Informasi Kepariwisata Kepada Wisatawan Dan Masyarakat Setempat.

Untuk mengetahui sejauh mana penyampaian informasi yang telah dilakukan oleh anggota pokdarwis, maka wawancara dilakukan guna memperoleh informasi yang di butuhkan. Hasil wawancara pada bapak Moldi selaku ketua seksi daya tarik wisata dan kenangan desa belibak.

“Sejauh ini kami sudah melakukan beberapa promosi melalui sosial media seperti instagram, facebook, YouTube, dan melalui sosialisasi kepada kepala desa dari luar kabupaten. Seperti Kabupaten Natuna yang melakukan study banding ke desa kami.”

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan di atas, maka dapat di analisa bahwa dalam penyampaian informasi seksi daya tarik wisata dan kenangan desa belibak kecamatan palmatak kabupaten kepulauan anambas sudah mengupayakan dengan sebaik mungkin dalam melakukan promosi. Mulai dari membuat kegiatan serta memasang baliho sebagai media penyampaian informasi yang paling mudah dilihat dengan masyarakat.

Masalah kepariwisataan tidak hanya terlepas dari kurangnya modal dalam pengembangan dan permasalahannya tetapi juga masalah sumber daya manusia dan peran aktif dari masyarakat. Selain itu tidak adanya kemampuan dari masyarakat lokal yang dikarenakan tidak memiliki latar belakang pendidikan yang memadai khususnya dalam bidang pariwisata, menjadikan pariwisata tidak begitu tejamah tangan-tangan trampil yang mampu membangun serta mengembangkan dunia pariwisata atau wisata yang kreatif dan mempunyai nilai dan daya saing tinggi. Berikut informan dari sekretaris dan juga seklaian sebagai anggota pokdarwis desa belibak.

“Untuk kedepannya kami akan membuat kerajinan tangan khas melayu seperti tanjak yang nantinya akan dijual kepada wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang berkunjung di pulau pangeran ini “

Upaya pemerintah dalam meningkatkan dan mengembangkan desa wisata pulau pangeran dengan meningkatkan sarana dan prasarana pada wisata pulau pangeran melalui program program yang telah dibuat oleh pemerintah desa dan pokdarwis. Salah satu icon yang berhasil menarik daya tarik wisatawan adalah gerbang tanjak yang didirikan berpasasan menghadap kelaut. Menurut infroman kepala desa bapak mazuki mengatakan kenapa gerbang menghadap kelaut. “ untuk gerbang tanjak sengaja kami buat menghadap kelaut karena supaya tourist yang sering melewati laut pulau belibak bisa melihat bahwa di sini ada tempat wisata dan juga adanya gerbang ini agar menambah daya tarik wisatawan asing”

4.2.3 Pembinaan dan Pengembangan

Dalam mengembangkan desa wisata tentu pemerintah desa dan pokdarwis melakukan pembinaan sebagai proses pelatihan kepada warga dan masyarakat di desa belibak guna menambahkan wawasan dalam bidang kepariwisataan.

“ kami kadang kadang hampir satu tahun sekali melakukan pembinaan di desa belibak ini kepada masyarakat seperti pada tahun yang lepas kami mendatangkan beberapa narasumber dari jakarta untuk menyampaikan beberapa materi”

Dari informan di atas kami melakukan wawancara kepada sekretris desa sekaligus anggota pokdarwis yaitu bapak Qudri. Beliau mengatakan setahun sekali pemerintah desa dan pokdarwis mendatangkan narasumber di desa wisata pulau pangeran dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang pariwisata. Karena di desa belibak rata rata masyarakat hanya tamat sd

sederajat dalam pengetahuan. Untuk itu, pemerintah desa bersama pokdarwis memaksimalkan berbagai cara dalam meningkatkan kualitas masyarakat yang lebih baik khususnya di bidang wisata.

Medco Oil yang merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi di kabupaten kepulauan anambas turut memberikan bantuan kepada sejumlah desa dalam melakukan pembenahan dan pengembangan bagi desa wisata yang ada di anambas salah satunya di desa belibak. Adapun desa-desa yang sudah dibantu yakni Desa Belibak, Kecamatan Palmatak, dan berlanjut ke Desa Mampok di kecamatan Jemaja. Hal ini diterangkan langsung oleh kepala desa belibak bapak Mazuki :

“Anggaran untuk pembinaan seperti mewarnai rumah-rumah kampung wisata tersebut bersumber dari Medco dan sebagiannya lagi dari masyarakat itu sendiri.”

Untuk Desa Belibak sudah mulai sadar dan cukup antusias dalam mempromosikan serta membangun kampungnya. Penduduk mulai menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya. Dan ikut melestarikan dan membangun desa wisata desa belibak yang bersih, aman, tentram dan nyaman bagi masyarakat setempat serta bagi wisatawan yang berkunjung.

“Masyarakat disini cukup antusias dalam memajukan desa belibak ini untuk menarik wisatawan. Hidup perilaku bersih sudah sangat baik,”

Pengembangan desa wisata tidak hanya menjadi tugas pemerintah dan pokdarwis saja, akan tetapi seluruh perangkat yang ada pada desa wisata itu pun harus ikut adil dan campur tangan dari masyarakat yang akan menjadi sebuah dorongan yang kuat dalam mengembangkan desa wisata yang maju di bidang pariwisata lokal dan go internasional.

Pengembangan bisnis pariwisata bisa terus berkembang sampai kapanpun, jika kawasan itu dikelola terus sehingga bisa terus menarik wisatawan. Dengan semangat itu, pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, menjadi salah satu upaya Perusahaan untuk mendorong industri kreatif berbasis komunitas dan memanfaatkan potensi alam serta budaya menjadi aset ekonomi jangka panjang.

Pada tahun 2017, Medco E&P yang merupakan perusahaan yang bergerak di Kabupaten Kepulauan Anambas memulai pengembangan lewat berbagai Program Pengembangan Wisata Berbasis Komunitas di wisata pulau pangeran desa belinak. Rangkaian program dilakukan Perusahaan bersama masyarakat dan pemerintah daerah, mulai dari pengorganisasian komunitas seni budaya dan kelompok wisata, penataan wilayah desa, dan pembangunan infrastruktur serta penguatan kapasitas masyarakat dalam promosi, manajemen, dan pengelolaan tempat wisata.

Berbagai pelatihan kepada anggota POKDAWIS dilakukan seperti pelatihan seni tari Budaya, pelatihan pengelolaan Home Stay, Pembuatan paket wisata. Pada tanggal 28 Agustus 2020, Medco E&P baru menyelenggarakan pelatihan membuat Promosi Wisata dan pelatihan tari kreasi Gasing. Dengan program kerja dan kemitraan pemerintah desa, masyarakat dan Pokdarwis yang kuat, bantuan Medco berupa Home Stay, Balai Bersimpuh dan Gebang Wisata “Tanjak” dapat dikelola dengan baik.

hal ini diperkuat berdasarkan informan dari sekretaris desa dan sekaligus anggota pokdarwis desa belibak :

“Besarnya partisipasi warga mendorong upaya mobilisasi sumber daya yang dimiliki masyarakat sehingga terbangun rasa memiliki program,”

Kegiatan pengembangan desa ini dilakukan dengan melibatkan masyarakat Desa Belibak yang tergabung di Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis). Hal ini tidak hanya untuk mendorong jalannya kegiatan sesuai target namun juga untuk membangun rasa memiliki kebersamaan terhadap program ini.

4.2.4 Saling Memerlukan

Dalam melaksanakan program pengembangan desa wisata Pulau Pangeran Desa Belibak Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. Pemerintah desa dan kelompok sadar wisata pastinya selalu saling memerlukan antara satu sama lain. Karena hal ini akan memberikan efek dalam hubungan kerja antara pemerintah desa dan pokdarwis.

Pembangunan desa wisata di desa belibak memerlukan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di bidang pariwisata tak terkecuali kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Karena pokdarwis merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya. Keberadaan Pokdarwis tersebut perlu terus didukung dan dibina sehingga dapat berperan lebih efektif dalam turut menggerakkan partisipasi masyarakat untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di sekitar destinasi pariwisata. Berikut wawancara bersama ketua pokdarwis desa belibak (Afiar) :

“ pengembangan wisata pulau pangeran ini tentunya tidak terlepas dari bantuan masyarakat dan pemerintah desa, karena kami sangat bersemangat untuk membangun desa kami menjadi desa wisata”

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Afiar selaku ketua Pokdarwis, beliau mengatakan pada pengembangan dan pembangunan desa Belibak sebagai tempat wisata tidak terlepas dari campur tangan masyarakat sekitar dan juga pemerintah desa. masyarakat sangat antusias dalam upaya pengembangan desa Wisata Pulau Pangeran. Hal ini juga di perkuat dengan wawancara peneliti dengan warga desa Belibak sebagai Berikut : “kami sangat bangga dengan desa kami masuk dalam desa wisata, makanya kami selalu membantu pokdarwis dan orang desa dalam upaya mereka mengembangkan desa ini”

Menurut bapak (Ismail) dalam wawancara peneliti dengannya, beliau sangat bersemangat membantu pembangunan desa wisata Pulau Pngeran desa Belibak. Dan setiap ada pembangunan fasilitas mereka sering membantu tanpa meminta upah, tidak hanya itu ibu-ibu yang tergolong dalam organisasi serta warga desa belibak berbondong-bondong menyiapkan makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan sikap ramah tamah dan saling menolong pada desa Belibak masih terjaga.

4.2.5 Saling Memperkuat

Dalam mengembangkan wisata pulau pangeran desa belibak tidak hanya dilakukan oleh pemerintah desa saja tetapi ada melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa wisata untuk memperkuat pengembangan desa wisata. Masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang membentuk kelompok sadar wisata (pokdarwis) yang merupakan kemitraan antara pemerintah desa untuk memanejemen strategis yang dilakukan oleh kedua pihak agar pembangunan desa wisata berjalan efektif.

Menurut bapak Mazuki selaku Kepala Desa Belibak, wisata pulau pangeran tidak akan berjalan tanpa adanya saling support satu sama lain, karena untuk membangun desa wisata tidak mudah untuk mencapai tujuan walaupun sudah terencana dengan baik akan tetapi saling menyemangati

sangat diperlukan sebagai rasa saling memperkuat satu sama lain. Hal ini di sampaikan beliau dalam wawancara peneliti sebagai berikut : “tentu tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada saling support satu sama lain untuk mencapai tujuan yang ingin di capai”

Selanjutnya beliau memperkuat dengan adanya pembangunan sekarang ini berkat kerja sama dan gotong royong dengan masyarakat dan pokdarwis desa belibak. Tidak hanya memperkuat pembangunan wisata desa belibak dalam kekuatan, pemerintah desa belibak dan pokdarwis juga memperkuat jaringan social dengan desa wisata yang lain, memperkuat berbagai promosi wisata pulau pangeran dan masih banyak lainnya.

4.2.6 Saling Menguntungkan

Pada wisata pulau pangeran desa belibak ini pemerintah desa dan pokdarwis telah melakukan kemitraan dalam upaya mengembangkan desa wisata dimana kedua pihak telah mampu mengembangkan desa wisata sehingga terciptanya hasil program kerja yang saling menguntungkan baik itu bagi pemerintah desa, pokdarwis, dan masyarakat. Berikut ini beberapa keuntungan yang diperoleh dari desa dalam mengembangkan desanya menjadi desa wisata:

1. Desa wisata membuat suasana kehidupan warga desa belibak berjalan lebih hangat dan harmonis.
2. Desa Wisata akan membuat lingkungan desa menjadi indah
3. Desa Wisata bisa membuka banyak lapangan pekerjaan.
4. Beragam produk lokal mendapatkan pasarnya.
5. Banyaknya orang yang datang ke desa mereka sudah pasti akan membawa banyak informasi, kisah dan cerita.
6. Desa Wisata akan membuat warga desa semakin sadar pentingnya mengikuti perkembangan informasi agar desa mereka bisa terus menarik minat wisatawan untuk datang ke desanya. Dan membuat nama desa menjadi terkenal di berbagai kalangan.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala desa belibak yaitu bapak (Mazuki) beliau mengatakan “sejauh ini saya merasa desa wisata ini sudah sangat menguntungkan baik itu di rasakan oleh saya langsung, dan masyarakat” dari hasil wawancara tersebut beliau juga mengatakan sudah merasakan keuntungan dari berdirinya desa belibak menjadi desa wisata, beliau mengatakan hal ini ditunjukkan dengan peningkatan ekonomi warga yang meningkat, karena warga memanfaatkan adanya wisata pulau pangeran dengan membuka tempat atau rumah makan, membuka jasa pengantara menggunakan motor laut dan lainnya.

Pokdarwis memiliki kemampuan unggul dalam menjalankan proses ini pada awalnya. Masih ada beberapa syarat yang lain yang harus dimiliki sebuah desa yang ingin menjadi Desa Wisata seperti adanya obyek yang menarik disulap menjadi obyek wisata, memiliki budaya yang menunjang dan bisa menjadi salah satu mata wisata yang menarik di jual pada pelancong dan sebagainya. Hal ini di buktikan dengan wawancara peneliti dengan masyarakat yaitu bapak (Zainudin) sebagai berikut : “ kami bersyukur karena desa kami menjadi salah satu desa wisata, sehingga hal ini akan menjadi salah satu peluang usaha kami dalam mencari rezeki”

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berkenaan dengan Kemitraan Pemerintah Desa Dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Wisata Pulau Pangeran Desa Belibak Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas. Maka peneliti akan merumuskan beberapa kesimpulan kesimpulan dari penelitian yang di lakukan sebagai berikut :

1. Dari dukungan dana, dalam pelaksanaan pengembangan desa wisata pulau pangeran terdapat beberapa kekurangan pada pembangunan infrastruktur. Salah satunya terhambatnya pembangunan kolam renang dan wahana bermain anak-anak dari tahun 2020 hingga sekarang terhitung 50% yang sudah terbentuk. Dikarenakan masih kurangnya sumber dana yang memadai sehingga masih ada pembangunan yang terbengkalai. Namun dibalik terbengkalainya infrastruktur karena kekurangan dana, pemerintah desa dan pokdarwis sudah bisa membangun beberapa fasilitas dengan menggunakan dana dari desa dan juga dana bantuan dari CSR MEDCO yaitu dengan membangun homestay dan gazebo berjumlah 40, wc umum berjumlah 2, peralatan snorkeling berjumlah 20, gerbang tanjak, balai bersimpuh dan yang lainnya.
2. Dari program kerja, pada perencanaan program kerja antara pemerintah desa dan pokdarwis yaitu membuat rencana kerja yang bertujuan dalam pengembangan desa wisata, Usaha usaha pemerintah dan pokdarwis untuk melakukan pengembangan wisata pulau pangeran tetap dilakukan seperti melakukan promosi melalui media sosial, sosialisasi, dan juga meningkatkan paket travel Online Sehingga Untuk Para Wisatawan Yang Ingin Menginap Dan Berkunjung Ke Wisata Pulau Pangeran Desa Belibak hanya memesan paket travel melalui via link google berikut. (<https://traval.co/livedetail/legenda-pulau-pangeran-desa-belibak-kepulauan-anambas>). dari hasil penelitian menunjukkan masih ada kendala atau perencanaan proker yang belum dengan baik terlaksanakan. Seperti kurangnya informasi dalam menyampaikan informasi melalui promosi lokal dan promosi non lokal yang di akibatkan masih kurang akses internet. Namun pemerintah dan pokdarwis selalu berupaya dalam melakukan peningkatan promosi dan layanan pada wisata yang akan berkunjung.
3. Pembinaan dan pengembangan, pada pelaksanaan pembinaan dan pengembangan di wisata pulau pangeran desa belibak masih belum terlaksana dengan optimal. masih ada beberapa kekurangan pada pemateri karena untuk mendatangkan pemateri, pemerintah dan pokdarwis desa belibak membutuhkan dana karena pemateri yang didatangkan berasal dari luar kota,
4. Saling memerlukan, pada pelaksanaan pengembangan desa wisata pulau pangeran pemerintah desa dan pokdarwis dan masyarakat mempunyai peran penting dalam melaksanakan pengembangan yang benar benar terarah. Untuk itu adanya saling memerlukan satu sama lain agar mencapai tujuan bersama. Namun, pada indikator saling memerlukan masih terdapat kekurangan yaitu perlunya dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dibidang pariwisata untuk bisa menjadi penunjang keberhasilan pengembangan wisata pulau pangeran. Hal ini terkendala oleh warga atau masyarakat yang minimnya pendidikan atau kurangnya pengetahuan dalam bidang pariwisata. Sehingga menyebabkan pengembangan pariwisata di pulau pangeran kurang upaya dukungan sehingga masih memerlukan beberapa dukungan.
5. Saling memperkuat, pelaksanaan pada pulau pangeran oleh pemerintah dan pokdarwis sudah berjalan dengan baik. Apalagi di tambah oleh tokoh tokoh masyarakat yang bisa di ajak kerja sama dalam pengembangan desa wisata.
6. Saling menguntungkan, pada pelaksanaan pengembangan desa wisata pulau pangeran pemerintah desa dan pokdarwis pasti menginginkan tujuan yang saling menguntungkan bersama. Bukan hanya itu masyarakat pun pasti mendapatkan keuntungannya. Contoh dalam pelaksanaan pengembangan desa wisata pulau pangeran hak ini sangat menguntungkan secara bersama, baik itu pemerintah desa dan pokdarwis serta para masyarakat yang berada di ruang lingkup desa wisata.

V. Daftar Pustaka

Daftar Buku :

- Ahmad, T. N. A. (2017). Tentang Strategi Pokdarwis Dalam Memasarkan Desa Wisata Nglanggeran. Yogyakarta.
- Alma, Buchari. 2004. Manajemen Pemasaran Jasa. Bandung: CV. Alfabeta
- Aprilia, A. W. (2016). Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Desa Wisata Dewi Sri. Salatiga.
- Bambang Sunaryo. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Jogjakarta: Gava Media.
- Basrowi & Suwandi. (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Desi, Y. (2019). Strategi Pengembangan Wisata Bahari di Kabupaten Kepulauan Anambas (Studi kasus di Pantai Padang Melang). Tanjungpinang, Kepri.
- Eko & Kundarto. (2012). Membangun Kemitraan Agribisnis Inovasi Program Corporate Social Responsibility (CSR). Semarang. PT: Yayasan Bina Karta Lestari
- Joyosuharto. 1991. "Aspek Ketersediaan (Supply) dan Tuntutan Kebutuhan (demand) Dalam Pariwisata" dalam dasar-dasar manajemen kepariwisataan alam. Yogyakarta: Liberty.
- M. Munandar, Soelaeman. 2018. Ilmu Budaya Dasar. Bandung: Refika
- Novie, I. H. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Jatimulyo, girimulyo, kulon progo, DI yogyakarta. Yogyakarta.
- Paul. B. H. 1999. Sosiologi. Jakarta: Erlangga
- Pendit. 2006. Ilmu Pariwisata. Jakarta: PT Pradnya paramita
- Rangkuti. 2006. Analisis SWOT Teknik Membela Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Riduwan. M. B. A. 2010. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Risma. (2018). Tentang Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Temburun di Kabupaten Kepulauan Anambas. Tanjungpinang, Kepri.
- Samsudin, A. (2018). Strategi Dinas Pariwisata Dalam Pengembangan Objek Wisata Pulau Bawah di Kabupaten Kepulauan Anambas. Tanjungpinang, kepri.
- Soekadijo. 2000. Anatomi Pariwisata. Jakarta: Gamedia
- Sugiono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta
- Yoeti, O.A. 2006. Pariwisata, Budaya dan Masalahnya. Jakarta: PT. Prandnya Paramita

Daftar Jurnal :

Ami Suswandi Putra. (2013). “Pola Kemitraan Pariwisata dalam manajemen atraksi Desa Wisata Pampang Kota Samarinda”, Vol. 5, No. 3

Fandy Kurniawan DKK, “Kemitraan Pengelolaan Sektor Pariwisata (Srudi Pada Tirta Wisata Kabupaten Jombang)”, dalam Jurnal Administrasi Publik(JAP), Vol. 1, No. 1.

Raman dkk. (2015). “Kemitraan Pemerintah Daerah Dengan Kelompok Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai, Vol. V, No. 2 Oktober

Website :

UASMEDKOM2013: Tujuan, Sasaran dan Manfaat Kemitraan

<https://traval.co/livedetail/legenda-pulau-pangeran-desa-belibak-kepulauan-anambas>

VI. Ucapan Terimakasih

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa Belibak beserta Staffnya, ketua Pokdarwis beserta seksi seksi, masyarakat Desa Belibak, Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji, Dosen Pembimbing I Dr. Fitri Kurnianingsih, S.Sos.,M.Si, Dosen Pembimbing II Nazaki, S.Sos.,M.Si, Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan, Seluruh Dosen Ilmu Pemerintahan dan Seluruh Civitas Akademik Universitas Maritim Raja Ali Haji yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik dalam penelitian ini, serta tidak lupa yang paling utama terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa serta dukungan dalam peneltian ini.